

Kamis, 15 Agustus 2025

Notulensi Rapat Laboratorium UIN Raden Fatah

Tempat: Ruang Rapat Lantai 2, Rektorat Kampus Sudirman

Peserta: Wakil Rektor I, Wakil Rektor II, Dekan Fakultas Sains dan Teknologi, Kepala Laboratorium Terpadu, Noviyanto, Ichsan, Rian, Tary, Meta, Alfia, Adel, Mariyamah, Lili, dan Anita.

1. Pembukaan

Rapat dibuka oleh Prof. Dr. Munir, M.Ag selaku Wakil Rektor I UIN Raden Fatah Palembang.

Beliau menyampaikan bahwa target “unggul terekognisi di Asia Tenggara” mencakup:

- Rekognisi kurikulum dan OBE kurikulum internasional.
- Laboratorium yang memenuhi standar internasional, baik dari sisi alat, budaya kerja, maupun penggunaan alat yang sesuai SOP (fisik dan nonfisik), termasuk terpenuhinya kualifikasi dan kompetensi pengguna.

Laboratorium dinilai baik apabila:

- Alat yang digunakan terkalibrasi dengan benar.
- Memberikan manfaat internal maupun eksternal.
- Aman secara fisik dan nonfisik.

Aspek nonfisik mencakup pengendalian suhu dan kualitas udara internal menggunakan *air purifier*.

Aspek eksternal mencakup pengelolaan limbah B3 dan keberadaan alat pengelolaan limbah.

Beliau menegaskan bahwa apabila pengelolaan limbah dilakukan pihak ketiga atau dibawa keluar dari UIN, maka harus dicatat penerima/vendor secara jelas. Untuk memenuhi kebutuhan akreditasi ASIIN, minimal 75% kegiatan dilakukan di laboratorium. Permasalahan LSM terkait pengelolaan limbah harus segera diselesaikan, termasuk opsi pembelian *incinerator* untuk pengelolaan limbah mandiri.

2. Pemaparan Kepala Laboratorium Terpadu

Yan Hery Darmansyah, S.Pd., M.M menyampaikan:

- Target sertifikasi ISO/IEC 17025 dalam 1 tahun.
- Laboratorium telah memiliki beberapa laboran bersertifikat BNSP.
- Alat laboratorium telah beberapa kali dikalibrasi (terakhir awal Agustus 2025) dan memenuhi standar nasional/internasional.

- SOP laboratorium menekankan keamanan, kenyamanan, kebersihan, dan sertifikasi K3.
- Pengelolaan limbah praktikum dan riset sesuai IPAL B3 dengan perizinan KLHK.
- Limbah harus diamankan dan dikelola secara benar.

Pengelolaan limbah B3 saat ini:

- Dilakukan pihak ketiga (PT Musi Lestari).
- Biaya Rp 15.000/galon dibayar oleh PPK, bukan dari dana laboratorium.
- Dana Rp 16 juta telah digunakan untuk pengolahan limbah.
- Saat ini terdapat >40 jerigen limbah (20 liter/jerigen) ditambah beberapa jerigen kecil.

3. Penguatan Kerja Sama dan Pendataan

- Perlu dibuat MoU dengan pihak terkait pengelolaan limbah dan dimasukkan dalam RKA.
- Kalibrasi alat dilakukan secara berkala.
- Pendataan alat yang dibutuhkan, rusak, dan perlu penambahan.

Pengelolaan K3:

- Dikoordinasikan oleh Ibu Tary.
- Membentuk tim K3 bersertifikat BNSP.
- Sertifikat BNSP diakui secara nasional dan lintas negara (ASEAN Skills Recognition & APEC).
- Tingkatan sertifikasi BNSP: Pratama (dasar), Madya (menengah), dan Utama (ahli).

4. Infrastruktur dan Kebutuhan Listrik

Dr. Muhammad Isnaini, M.Pd (Dekan Fakultas Sains dan Teknologi) menegaskan:

- Pasokan listrik harus stabil untuk mencegah kerusakan alat.

Pak Ledies Heru menambahkan:

- Contoh alat Buchi Kjeldahl memerlukan daya $\pm 1100\text{--}1500$ watt/run.
- Standar pasokan listrik harus mengikuti standar laboratorium, bukan rumah tangga.
- Beberapa alat tidak pernah digunakan sejak dibeli karena keterbatasan daya, seperti Buchi Kjeldahl dan COD Reactor.
- Laminar Air Flow di lantai 2 rusak akibat tegangan listrik tidak stabil.

5. Kebutuhan Alat dan Ruang Standar ISO/IEC 17025

Ichsan:

- Untuk memenuhi ISO/IEC 17025, diperlukan instrumen di laboratorium pendidikan dan layanan penelitian.
- Estimasi anggaran pengadaan alat baru: Rp 3 miliar.

Rian:

- Harga GC-MS: Rp 2–3 miliar.
- Kebutuhan alat lain: HPLC, mikroskop, 50 unit wadah/lemari.
- Laboratorium harus memiliki ruang penerimaan, persiapan, pelaksanaan, dan pelaporan sesuai standar ISO/IEC 17025.
- Diperlukan TOR untuk persiapan sertifikasi.

Anita:

- Mengusulkan pembentukan tim *Ethical Clearance* untuk laboratorium.

6. Penutup

Rapat ditutup dengan kesepakatan untuk menindaklanjuti poin-poin yang telah dibahas.

- a. pembentukan regulasi pengolahan limbah
- b. pembentukan tim ethical clearance

Lampiran Peserta Rapat

1. Prof. Dr. Munir, M.Ag
2. Prof. Dr. Abdul Hadi, M.Ag
3. Dr. Muhammad Isnaini, M.Pd
4. Yan Hermansyah, S.Pd, M.M
5. Dr. Rian Oktiansyah, M.Si
6. Dr. RA Hoetary Tirta Amallia, S.K.M, M.Kes
7. Anita Restu Puji Raharjeng, M.Si., M.Biomed.Sc
8. Alfia Rahma Kurniawati, M.Si
9. Meta Yuliana, M.Si
10. Chairul Ichsan, M.Sc
11. Noviyanto, S.Pd., M.Si
12. Dr. Maryamah, M.Pd.I
13. Dr. Rochmatullaili, M.Sc



